

KORELASI INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PASIEN KARSINOMA NASOFARING STADIUM LOKAL-LANJUT YANG MENJALANI RADIOTERAPI

ABSTRAK

Latar Belakang: Karsinoma nasofaring (KNF) adalah tumor epitel ganas yang terletak di nasofaring dan merupakan keganasan kepala dan leher yang paling umum. Terapi utama KNF yaitu radioterapi yang memiliki efek samping yang dapat menyebabkan kerusakan dan perubahan kadar hemoglobin (Hb) serta penurunan berat badan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara indeks massa tubuh dengan kadar hemoglobin pada pasien karsinoma nasofaring stadium lokal-lanjut yang menjalani radioterapi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *One Group Pretest-Posttest* dengan subjek sebanyak 48 orang. Data didapatkan dari rekam medis pasien yang menjalani radioterapi di Instalasi Radioterapi RSUP dr. Kariadi mulai tahun 2022 sampai saat ini. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang berisikan Indeks Massa Tubuh (IMT) sebelum dan sesudah menjalani radioterapi dan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah menjalani radioterapi.

Hasil: Didapatkan hasil yang signifikan ($p < 0.001$) pada perubahan kadar Hb sebelum (12.3 ± 1.38) dan sesudah (11.1 ± 1.43) radioterapi serta IMT sebelum (22.2 ± 3.26) dan setelah (19 ± 3.27) radioterapi ($p < 0.001$). Dari hasil uji korelasi perubahan indeks massa tubuh dengan perubahan kadar hemoglobin didapatkan hasil yang tidak signifikan ($p = 0.988$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara kedua variabel.

Kesimpulan: Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara perubahan indeks massa tubuh dengan perubahan kadar hemoglobin. Akan tetapi terdapat perubahan Hb dan IMT yang bermakna pada sebelum dan setelah pemberian radioterapi pada pasien karsinoma nasofaring stadium lokal-lanjut yang menjalani radioterapi.

Kata kunci: *Indeks massa tubuh, hemoglobin, karsinoma nasofaring, radioterapi*